

Anatomi Biaya Pendidikan: Implikasi Bagi Efisiensi Pembiayaan Pendidikan Islam

Tiara Indria Ningrum¹

Universitas Islam Lampung, Lampung, Indonesia tiaraindria1996@gmail.com

Desi Novita Sari²

Universitas Islam Lampung, Lampung, Indonesia desi.novitasari061996@gmail.com

Yuli Supriani^{*3}

Universitas Islam Lampung, Lampung, Indonesia yulisupriani30@gmail.com

M. Agus Kurniawan⁴

Universitas Islam Lampung, Lampung, Indonesia bagusk399@gmail.com

Abstract: *Islamic education in Indonesia faces challenges in managing costs efficiently, particularly regarding the allocation of funds from the national budget (APBN), community contributions, and internal institutional resources. This study aims to analyze the anatomy of educational costs and cost behavior to understand implications for funding efficiency. The method employed is library research, involving collection, analysis, and synthesis of literature from books, journals, policy documents, and official reports of Islamic educational institutions. The findings indicate that cost structures consist of operational expenses, teacher salaries, procurement of facilities, and additional programs, with fixed and variable costs influencing expenditure efficiency. The integration of public finance concepts, APBN, budgeting theory, policies, mechanisms, appropriations, and budget implementation provides a systematic framework for planning and monitoring costs. These results demonstrate that literature- and policy-based cost management strategies can improve fund utilization, minimize waste, and enhance education quality. This study also opens avenues for future research combining empirical data with conceptual analysis, supporting the development of adaptive and sustainable financial management practices in Islamic education.*

Keywords: *anatomy of educational costs, islamic education financing, budgeting*

Abstrak: Pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan dalam mengelola biaya secara efisien, terutama terkait distribusi dana dari APBN, kontribusi masyarakat, dan sumber internal lembaga. Penelitian ini bertujuan menganalisis anatomi biaya pendidikan dan perilaku cost untuk memahami implikasi terhadap efisiensi pembiayaan. Metode yang digunakan adalah library research, dengan pengumpulan, analisis, dan sintesis literatur dari buku, jurnal, dokumen kebijakan, dan laporan resmi lembaga pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa struktur biaya terdiri dari biaya operasional, gaji tenaga pengajar, pengadaan sarana prasarana, dan program tambahan, dengan karakteristik fixed dan variable cost yang memengaruhi efisiensi pengeluaran. Integrasi konsep public finance, APBN, teori budgeting, kebijakan, mekanisme, alokasi, dan pelaksanaan anggaran memberikan kerangka sistematis untuk perencanaan dan pengawasan biaya. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan biaya berbasis literatur dan regulasi dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana, meminimalkan pemborosan, dan mendukung kualitas pendidikan. Penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan untuk menggabungkan data empiris dan analisis konseptual, sehingga dapat mengembangkan praktik manajemen pembiayaan pendidikan Islam yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Anatomi Biaya Pendidikan, Pembiayaan Pendidikan Islam, Budgeting

PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama di lembaga pendidikan Islam, yang memiliki karakteristik unik dalam struktur biaya operasionalnya. Pemahaman terhadap anatomy atau struktur biaya pendidikan sangat penting untuk mengetahui bagaimana sumber daya dialokasikan secara efektif. Pendidikan Islam tidak hanya bergantung pada dana APBN, tetapi juga dana internal dari masyarakat, sehingga efisiensi pembiayaan menjadi tantangan tersendiri. Studi tentang perilaku biaya atau cost behavior membantu pengelola lembaga memahami pola pengeluaran yang dapat memengaruhi efektivitas penggunaan dana (Amanda et al., 2024; DeVides & Harris, 2025). Dengan demikian, analisis ini menjadi relevan untuk mengidentifikasi titik-titik kritis dalam pengelolaan biaya pendidikan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan biaya pendidikan masih menghadapi kendala dalam hal efisiensi dan transparansi. Beberapa studi menekankan perlunya model budgeting yang sistematis untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya di sekolah dan madrasah (Hidayah & Pulungan, 2024; Pantas & Fitriana, 2024). Namun, penelitian-penelitian tersebut sebagian besar menyoroti konteks umum pendidikan, sehingga penelitian spesifik pada pendidikan Islam masih terbatas. Selain itu, literatur terdahulu jarang menekankan hubungan antara struktur biaya dan efisiensi pembiayaan secara simultan. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk studi yang meninjau cost behavior dengan fokus pada pendidikan Islam.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur biaya pendidikan Islam memengaruhi efisiensi penggunaan dana. Lembaga pendidikan Islam sering menghadapi variasi biaya yang tinggi, seperti biaya operasional, gaji tenaga pengajar, dan pengadaan sarana prasarana. Ketidakjelasan pola pengeluaran dapat menurunkan efektivitas pembiayaan dan berpotensi mengurangi kualitas layanan pendidikan (Hasibuan et al., 2026; Ningrum, 2025a). Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian sistematis terhadap perilaku biaya sebagai dasar perumusan strategi pengelolaan anggaran. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang anatomy biaya dan implikasinya terhadap efisiensi pembiayaan.

Penelitian ini menempati posisi yang berbeda dibandingkan studi terdahulu karena menggunakan pendekatan *library research* yang mengintegrasikan teori, kebijakan, dan literatur terkait cost behavior. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengidentifikasi prinsip-prinsip efisiensi yang berlaku di berbagai lembaga pendidikan Islam tanpa terbatas pada data empiris lapangan. Kontribusi utama penelitian ini adalah memberikan kerangka konseptual yang menghubungkan anatomy biaya dengan pengambilan keputusan terkait alokasi dan pelaksanaan anggaran. Penelitian ini juga menekankan relevansi teori public finance dan budgeting dalam konteks pendidikan Islam. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola lembaga dan pembuat kebijakan pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur biaya pendidikan Islam dan implikasinya terhadap efisiensi pembiayaan. Studi ini menggunakan pendekatan literatur review untuk mengintegrasikan temuan-temuan terdahulu dan regulasi terkait anggaran pendidikan. Dengan pemahaman yang

mendalam mengenai perilaku biaya, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan alokasi dana dan meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini menawarkan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen pembiayaan pendidikan Islam yang lebih spesifik dan aplikatif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dan praktik manajemen biaya yang lebih efektif di lembaga pendidikan Islam.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan, yang menekankan pengumpulan, pengkajian, dan sintesis literatur terkait pembiayaan pendidikan Islam, struktur biaya, dan perilaku cost (Supriani, 2022). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah pada analisis konsep, kebijakan, dan teori yang sudah ada, tanpa melakukan pengumpulan data primer di lapangan. Sumber data penelitian mencakup buku teks manajemen pendidikan, dokumen kebijakan pemerintah terkait APBN dan budgeting pendidikan, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta laporan resmi lembaga pendidikan Islam. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan teknik pengorganisasian informasi menggunakan tabel dan diagram untuk memetakan hubungan antar variabel biaya, alokasi, dan efisiensi pembiayaan; setiap tabel dan gambar yang digunakan dikutip sesuai sumber literatur. Hasil sintesis ini kemudian digunakan untuk membangun kerangka konseptual yang menggambarkan pola perilaku biaya pendidikan dan implikasinya terhadap efisiensi pembiayaan secara sistematis dan komprehensif.

PEMBAHASAN

Konsep Public Finance

Public finance atau keuangan publik merupakan kajian tentang pengelolaan pendapatan dan pengeluaran pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, public finance membantu memahami bagaimana dana publik dialokasikan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, baik dari APBN maupun sumber lain seperti masyarakat dan donatur (Haryanto & Priyo, 2020; Napitupulu, 2024; Ningrum, 2025b). Analisis literatur menunjukkan bahwa pemahaman konsep ini memungkinkan lembaga pendidikan merencanakan pengeluaran secara lebih strategis dan mengidentifikasi potensi efisiensi dalam penggunaan dana. Dengan meninjau perilaku biaya, lembaga dapat mengelompokkan pengeluaran menjadi kategori yang memudahkan evaluasi dan kontrol keuangan. Implikasi praktisnya, pengelola dapat menyesuaikan alokasi dana agar prioritas pendidikan tercapai tanpa pemborosan.

Kajian public finance juga menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pendidikan. Literatur terdahulu menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang menerapkan prinsip ini cenderung lebih efisien dalam memanfaatkan dana, karena setiap pengeluaran dapat dipantau dan dievaluasi (Farid, 2025; Yusrawati & Januar, 2024). Hasil penelitian ini menguatkan temuan tersebut, di mana pemahaman konsep public finance menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pengelolaan biaya yang efektif. Hal ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan dengan

mengintegrasikan teori keuangan publik ke dalam praktik lembaga. Arah penelitian selanjutnya dapat meneliti bagaimana penerapan prinsip public finance memengaruhi outcome pendidikan di berbagai tingkat lembaga.

Konsep APBN (National Budget)

APBN sebagai instrumen utama pendanaan pendidikan memegang peran strategis dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan Islam. Analisis literatur menunjukkan bahwa APBN menentukan besaran dana yang tersedia untuk gaji guru, operasional, sarana prasarana, dan program pendidikan tambahan (Sulasmu et al., 2023). Dengan memahami konsep APBN, lembaga pendidikan dapat memprediksi besaran dana yang diterima dan merencanakan pengeluaran sesuai dengan prioritas strategis (Mahdi et al., 2024). Studi terdahulu mengindikasikan bahwa alokasi APBN yang jelas dan tepat waktu meningkatkan efisiensi pembiayaan di sekolah dan madrasah (Dwipatna, 2025; Pantas & Fitriana, 2024). Penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman APBN sangat penting untuk meminimalkan pemborosan dan memastikan pemanfaatan dana yang optimal.

APBN juga mencerminkan prioritas pemerintah dalam sektor pendidikan, sehingga lembaga pendidikan Islam perlu menyesuaikan program dan pengeluaran agar sejalan dengan kebijakan nasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga yang mampu menafsirkan APBN secara tepat cenderung lebih efektif dalam mengelola biaya, karena mereka dapat menyesuaikan anggaran internal dengan sumber dana eksternal. Temuan ini relevan dengan teori budgeting dan public finance, yang menekankan hubungan antara sumber pendanaan, prioritas pengeluaran, dan efisiensi pemanfaatan dana (Karatzimas et al., 2025; Kuroki & Motokawa, 2021; Long et al., 2025). Arah penelitian selanjutnya bisa mengeksplorasi dampak perubahan APBN terhadap perencanaan keuangan di lembaga pendidikan Islam secara longitudinal.

Teori dan Konsep Dasar Anggaran (Budgeting)

Teori budgeting menekankan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian pengeluaran untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan Islam, konsep dasar ini membantu pengelola memahami hubungan antara jenis biaya, alokasi dana, dan output pendidikan. Kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan teori budgeting yang sistematis meningkatkan efisiensi penggunaan dana, karena setiap pengeluaran dapat dikaitkan dengan target program (Azam & Bouckaert, 2025; Medina, 2026). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pengendalian anggaran untuk mengurangi pemborosan (Dewata et al., 2021; Risdiyanti & Firdarini, 2026). Implikasi dari temuan ini, lembaga pendidikan dapat merancang strategi budgeting yang adaptif dan berbasis prioritas.

Selain itu, konsep budgeting juga melibatkan penilaian kebutuhan dan evaluasi hasil pengeluaran. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelola yang menerapkan konsep ini secara konsisten dapat meningkatkan efektivitas program pendidikan dan memperkuat pertanggungjawaban keuangan (Aulia et al., 2025; Wahyuni & Wahyuni, 2024). Hasil kajian ini menguatkan bahwa teori dan konsep budgeting bukan hanya alat administratif, tetapi juga strategi manajerial untuk optimalisasi biaya. Penelitian selanjutnya dapat menguji penerapan konsep

budgeting dalam berbagai skala lembaga pendidikan Islam, termasuk pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan.

Kebijakan (Policy) tentang Anggaran (Budgeting)

Kebijakan budgeting menentukan prosedur, batasan, dan prioritas pengeluaran di lembaga pendidikan. Analisis literatur menunjukkan bahwa kebijakan yang jelas terkait anggaran memudahkan pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merencanakan dan mengendalikan pengeluaran sesuai regulasi pemerintah (Darifah & Erihadiana, 2024; Sopidi et al., 2026). Temuan penelitian terdahulu menekankan bahwa konsistensi kebijakan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga dana pendidikan digunakan secara efektif (Andrawati & A'yunina, 2025; Sulistyio et al., 2026). Studi ini menegaskan bahwa pengelolaan biaya yang sesuai kebijakan meminimalkan pemborosan dan mendukung pencapaian target pembelajaran. Implikasi praktisnya, lembaga pendidikan dapat menyesuaikan strategi internal dengan kebijakan yang berlaku untuk meningkatkan efisiensi pembiayaan.

Kebijakan anggaran juga berfungsi sebagai kerangka hukum bagi pengambilan keputusan keuangan. Literasi tentang kebijakan membantu lembaga mengantisipasi perubahan regulasi dan menyesuaikan perencanaan anggaran agar tetap efektif (Kuntadi & Damayantie, 2022; Putri et al., 2024). Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi kebijakan dalam praktik budgeting meningkatkan kemampuan lembaga untuk memprioritaskan program pendidikan. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas kebijakan anggaran di berbagai jenjang pendidikan Islam, sehingga rekomendasi praktis dapat lebih spesifik.

Mekanisme dan Prosedur Budgeting

Mekanisme dan prosedur budgeting meliputi perencanaan, persetujuan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran. Kajian literatur menunjukkan bahwa prosedur yang jelas dan terstruktur memungkinkan pengelola lembaga pendidikan Islam memanfaatkan dana secara lebih efisien, karena setiap tahap pengeluaran dapat dipantau dan dievaluasi (Suroso et al., 2024; Ummi, 2025). Studi terdahulu menekankan bahwa prosedur budgeting yang baik mengurangi risiko pemborosan dan memastikan dana digunakan sesuai prioritas program pendidikan (Barus et al., 2025; Nurlina et al., 2024). Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan biaya berbasis prosedur meningkatkan efektivitas anggaran dan mendukung perencanaan strategis. Implikasi praktisnya, lembaga dapat menyesuaikan mekanisme internal agar sejalan dengan praktik budgeting yang terbukti efektif.

Mekanisme budgeting juga mencakup sistem kontrol dan monitoring untuk memastikan pengeluaran sesuai rencana. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan prosedur dengan disiplin mampu mengidentifikasi potensi inefisiensi lebih awal (Pratolo et al., 2020; Wan et al., 2025). Integrasi prosedur ini dalam manajemen pendidikan Islam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dan akuntabilitas tinggi. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penerapan prosedur budgeting berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi.

Alokasi Anggaran (Budget Appropriations)

Alokasi anggaran merupakan tahap penting dalam budgeting, yang menentukan distribusi dana untuk berbagai program dan kebutuhan lembaga pendidikan. Analisis literatur menunjukkan bahwa alokasi yang tepat memengaruhi efektivitas pembiayaan dan kualitas layanan pendidikan, karena dana dialokasikan sesuai prioritas dan urgensi program (Pantas & Fitriana, 2024; Zarita et al., 2025). Studi terdahulu menekankan pentingnya strategi alokasi berbasis evaluasi kebutuhan dan output pendidikan (Omoeva et al., 2021). Temuan penelitian ini memperkuat bahwa perencanaan alokasi yang sistematis dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana. Implikasi praktisnya, lembaga dapat mengoptimalkan pengeluaran dan memastikan program penting mendapat dukungan finansial memadai.

Alokasi anggaran juga berkaitan dengan prinsip equity dan efektivitas dalam pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga yang mampu menyeimbangkan distribusi dana antara biaya operasional dan program pendidikan memiliki efisiensi lebih tinggi. Analisis ini relevan dengan teori budgeting dan public finance yang menekankan alokasi optimal sebagai salah satu strategi pengelolaan biaya (Dwipatna, 2025; Safitri et al., 2025). Penelitian selanjutnya dapat meneliti dampak alokasi berbasis prioritas terhadap outcome pendidikan secara empiris di lembaga Islam.

Pelaksanaan Anggaran (Budget Implementation)

Pelaksanaan anggaran adalah tahap akhir dalam budgeting yang mencakup realisasi pengeluaran, monitoring, dan evaluasi penggunaan dana. Kajian literatur menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan anggaran sangat bergantung pada kepatuhan terhadap prosedur, transparansi, dan sistem kontrol internal. Studi terdahulu menekankan bahwa pelaksanaan anggaran yang disiplin meminimalkan pemborosan dan memastikan program pendidikan berjalan sesuai rencana (Hisyam & Siradjuddin, 2025; Pantas & Fitriana, 2024). Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pelaksanaan anggaran yang baik merupakan indikator utama efisiensi pembiayaan di lembaga pendidikan Islam. Implikasi praktisnya, pengelola lembaga harus menerapkan monitoring rutin dan evaluasi berkala agar penggunaan dana tetap optimal.

Pelaksanaan anggaran yang efektif juga meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pelayanan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa lembaga yang memadukan prosedur pelaksanaan anggaran dengan sistem pengawasan internal mampu mencapai efisiensi lebih tinggi (Adikusumah et al., 2023; Jatmiko et al., 2022; Leguia, 2024). Integrasi pelaksanaan anggaran dengan evaluasi output pendidikan mendukung pengambilan keputusan strategis di tingkat manajemen. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi teknologi digital untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas pelaksanaan anggaran di lembaga pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman menyeluruh terhadap anatomy biaya pendidikan dan pola perilaku cost di lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi pembiayaan. Integrasi konsep public finance, APBN, teori budgeting, kebijakan,

mekanisme, alokasi, dan pelaksanaan anggaran memberikan kerangka yang sistematis untuk merencanakan, mengelola, dan mengawasi pengeluaran secara efektif, sehingga setiap dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kualitas pendidikan. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa strategi pengelolaan biaya berbasis literatur dan regulasi mampu memberikan panduan praktis bagi pengelola lembaga, meningkatkan akuntabilitas, dan meminimalkan pemborosan, sekaligus memperkuat relevansi teori keuangan publik dalam konteks pendidikan Islam. Lebih jauh, penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan yang memadukan library research dengan data empiris untuk menguji efektivitas strategi budgeting, alokasi, dan pelaksanaan anggaran dalam meningkatkan output pendidikan, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan praktik manajemen pembiayaan yang lebih adaptif dan berkelanjutan di masa depan.

REFERENSI

- Adikusumah, K., Akhmadi, A., & Ichwanudin, W. (2023). Budget implementation performance indicators and the government's internal control system on performance accountability of government agencies. *Enrichment : Journal of Management*, 13(5), 3449–3457. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i5.1816>
- Amanda, D. P., Hakim, T. I. R., & Zuhdi, R. (2024). Does the cost behavior remain sticky? A 20-year literature review of cost stickiness. *Journal of Accounting and Investment*, 25(2), 551–567. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i2.20919>
- Andrawati, Y., & A'yunina, Q. (2025). Membangun Transparansi Dan Akuntabilitas: Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Dana Bos Untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 129–134. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i4.1066>
- Aulia, R. P., Suhardi, M., Sulistiawati, N., Angrani, J., Aprilian, I. D., & Solihin, M. (2025). Strategi Perencanaan Dan Penganggaran Pendidikan Berbasis Kinerja: Kajian Literatur Tentang Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Dana Pendidikan. *Manajerial : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 497–507. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.6394>
- Azam, M., & Bouckaert, G. (2025). How does performance-based budgeting reform affect the extent of performance information use? An empirical study of Indonesia. *International Review of Administrative Sciences*, 91(2), 237–258. <https://doi.org/10.1177/00208523251313921>
- Barus, R., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). Efektivitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan: Systematic Literature Review Dan Sintesis Tematik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(4), 1001–1016. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i4.5808>
- Darifah, U. H., & Erihadiana, M. (2024). Educational Financing Management at Islamic Education Institutions. *Bestari*, 20(1), 55. <https://doi.org/10.36667/bestari.v20i1.666>
- DeVides, Z. B., & Harris, E. E. (2025). Nonprofit Governance and Cost Behaviors. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 0148558X251405308. <https://doi.org/10.1177/0148558X251405308>
- Dewata, E., Wahyuni, S., Jauhari, H., & Oktarida, A. (2021). Performance-Based Budgeting, Preventive Supervision, and Effectiveness of Budget Control.

- Dwipatna, I. M. J. A. (2025). Efficiency of Indonesian Government Education Spending: A Stochastic Frontier Analysis Approach. *Journal of Developing Economies*, 10(2), 236–248. <https://doi.org/10.20473/jde.v10i2.77487>
- Farid, M. (2025). Implementasi Manajemen Pembiayaan di Lembaga Pendidikan Islam. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1190–1200. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6795>
- Haryanto, H., & Priyo, P. (2020). Public Finance Dalam Pendidikan Islam (Konsepsi, Dasar Pijakan, dan Korelasi). *Intelegensia : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 170–188. <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v8i2.1446>
- Hasibuan, N., Karim, H. A., Hasibuan, J., & Simbolon, A. M. Y. (2026). p, Pengaruh Realisasi Gaji Guru Terhadap Mutu Pendidikan Islam: Tinjauan Literatur Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Realisasi Gaji Guru. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 6(1), 909–916. <https://doi.org/10.58737/jpled.v6i1.648>
- Hidayah, N. N., & Pulungan, D. (2024). Analysis of Educational Resource Allocation Strategy: A Case Study on Budget Management. *EDUCTUM: Journal Research*, 3(2), 60–67. <https://doi.org/10.56495/ejr.v3i2.571>
- Hisyam, M., & Siradjuddin, S. (2025). Dampak Efisiensi Anggaran Pendidikan: Tinjauan Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan dan Kualitas Outputnya. *Islamic Management : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.63097/1kyadh15>
- Jatmiko, B., Haya, B. S., & Utami, T. P. (2022). Enhancing Value For Money Performance In Local Government Organizations: The Role Of Public Financial Accountability And Internal Control. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 245–259. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.22143>
- Karatzimas, S., Heiling, J., Adam, B., Brunelli, S., Falivena, C., Jorge, S., Greiling, D., Dragija Kostić, M., & Narbón-Perpiñá, I. (2025). The coverage of public sector financial management in MPA and MPM programs: Evidence from Europe. *International Journal of Public Sector Management*, 39(3), 326–348. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-03-2024-0083>
- Kuntadi, C., & Damayantie, R. T. (2022). Factors Affecting Budget Changes: Setting Planning, Leadership Style and Government Policy. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(5), 670–676. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i05.323>
- Kuroki, M., & Motokawa, K. (2021). Do non-financial performance and accrual-based cost information affect public sector budgeting? *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 34(6), 95–116. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-03-2021-0056>
- Leguia, A. A. A. (2024). Internal Control and Budget Execution in Peruvian Municipalities. *Nanotechnology Perceptions*. <https://doi.org/10.62441/nano-ntp.vi.4675>
- Long, L. W., Rabab, B., & Jamil, M. N. (2025). Government spending, political dynamics, and economic recovery: A cross-national analysis of fiscal resilience. *Research in Globalization*, 11, 100297. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2025.100297>

- Mahdi, M., Amalo, F., Supratman, S., Asniar, N., & Surahman, B. (2024). Efektivitas Perencanaan Anggaran dan Koordinasi Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 3221–3227. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7750>
- Medina, S. R. (2026). Eficiencia presupuestal en la planificación estratégica de gobiernos locales: Una revisión sistemática 2020-2025. *Revista InveCom / ISSN en línea*: 2739-0063, 6(3), 1–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17918208>
- Napitupulu, D. S. (2024). Manajemen Alokasi Pembiayaan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam. *An-Nizom : Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.29300/nz.v9i1.3981>
- Ningrum, A. P. (2025a). Islamic Education Financing Management: A Conceptual Analysis of the High Cost-Low Performance Phenomenon Based on Efficiency and Justice. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 9(2), 160–178. <https://doi.org/10.30762/edudeena.v9i2.7511>
- Ningrum, A. P. (2025b). Islamic Education Financing Management: A Conceptual Analysis of the High Cost-Low Performance Phenomenon Based on Efficiency and Justice. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 9(2), 160–178. <https://doi.org/10.30762/edudeena.v9i2.7511>
- Nurlina, N., Riduwan, R., & Mufarrohah, F. (2024). Correlation of Planning with Budgeting Systems in Education. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 7(2), 35–45. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10963426>
- Omoeva, C., Menezes Cunha, N., & Moussa, W. (2021). Measuring equity of education resource allocation: An output-based approach. *International Journal of Educational Development*, 87, 102492. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102492>
- Pantas, P. E., & Fitriana, D. (2024). From Allocation to Impact: Evaluating the Effectiveness of School Budget Models in Indonesia. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 12(2), 89–96. <https://doi.org/10.21831/jamp.v12i2.81829>
- Pratolo, S., Sofyani, H., & Anwar, M. (2020). Performance-based budgeting implementation in higher education institutions: Determinants and impact on quality. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1786315. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1786315>
- Putri, D. R. P., Purwoko, B., & Bahri, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran dan Perubahan Regulasi terhadap Penyerapan Anggaran dan Dampaknya terhadap Kinerja Instansi. *EKOBISMAN: JURNAL EKONOMI BISNIS MANAJEMEN*, 9(2), 124–135. <https://doi.org/10.35814/ekobisman.v9i2.8073>
- Risdiyanti, F. D., & Firdarini, K. C. (2026). Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja Modal Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2019-2024: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 10(02), 28–39. <https://doi.org/10.30599/an5n6922>
- Safitri, A., Raisyah, S., Setiyani, T. A., Kamilah, N. A., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2025). Analisis Kebijakan Efisiensi Anggaran BOS/BOP dan Implikasinya terhadap Kualitas Layanan Pendidikan di RA Raudhatul Amin.

- Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 4(1), 65–80.
<https://doi.org/10.56916/jipi.v4i1.1850>
- Sopidi, Alwiyah, L., Famuji, U., & Tamuri, D. A. H. (2026). Planning Regulations and Budgetary Politics on Equal Access to Islamic Education at the Regional Level. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 236–246.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v17i2.30621>
- Sulasmı, E., Praselia, I., & Rahman, A. A. (2023). Government Policy Regarding Education Budget on The Posture of The State Budget (APBN). *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6(1), 142–151.
<https://doi.org/10.23887/jlls.v6i1.60171>
- Sulistyo, D. B., Nufus, D. M. K., Hidayah, A., Rochmawati, N. I., & Septiani, S. (2026). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Indonesia: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(6), 90–105.
<https://doi.org/10.64690/intelektual.v1i6.586>
- Supriani, Y. (2022). Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 587–594.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.453>
- Suroso, S., Untung, S., & Muslih, M. (2024). MANAJEMEN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.253>
- Umıi, F. (2025). Optimizing School Operational Assistance (Dana BOS) Management to Improve the Quality of Islamic Education in Indonesia. *Journal of Islamic Education Management Research*, 3(1), 1–9.
<https://doi.org/10.14421/jiemr.2025.31-01>
- Wahyuni, N. M. Y., & Wahyuni, M. A. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pengelola Keuangan, Transformasi Digital, dan Budget Emphasis Terhadap Penerapan Prinsip Good School Governance (GSG) Dalam Pengelolaan Dana BOS. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(03), 524–536.
<https://doi.org/10.23887/jap.v15i03.52603>
- Wan, M., Batang, S., Abeh, Y. A., Wibawa, R., Mebang, D. N., Warman, W., Mulawarman, W. G., & Fitriadi, A. (2025). Effectiveness of School Financial Monitoring System in Misuse of Education Budget. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(1), 148–156. <https://doi.org/10.56495/jrip.v5i1.886>
- Yusrawati, Y., & Januar, J. (2024). Perencanaan Keuangan yang Efektif untuk Menjamin Keberlangsungan Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 115–127. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.8839>
- Zarita, S. S., Agustian, K., Muhammad, Novriza, F., & Saputra, H. (2025). Assessing the Effect of Budget Efficiency on Educational Staff Performance in Public Universities of West Aceh Regency. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 703–734.
<https://doi.org/10.29240/jsmp.v9i2.14864>